

## Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

## Table of Affiliate Relationship of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Direksi / BoD</b>												
Rusna	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Krisna Suswandi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Kemaludin Fajar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
<b>Dewan Komisaris / BoC</b>												
Yosuke Unigame	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Murniaty Santoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Doddy Susanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

## Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

### Committees Under The Board of Commissioners

#### Komite Audit Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi khususnya terkait proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit dan pengendalian internal, penerapan GCG serta melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Keberadaan organ Komite Audit di

The Audit Committee is the Company's supporting organ that is formed, is directly responsible to the Board of Commissioners, and is in charge of assisting the Board of Commissioners' supervisory function implementation, especially with regard to the financial reporting process, the implementation of audits and internal control, GCG implementation, and any other tasks assigned by the Board of Commissioners. The

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 29/POJK.05/2020 ("POJK 29/2020") tanggal 29 April 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

## Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2008 dan diperbaharui pada tanggal 22 Desember 2021. Secara garis besar, Piagam ini mengatur hal-hal mengenai komposisi, kriteria keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, mekanisme pelaporan audit dan hal lainnya.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan isi Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lainnya antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit internal maupun eksternal, dan hasil pengawasan OJK dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk

Audit Committee's existence in the Company is in accordance with the provisions of POJK No. 29/POJK.05/2020 ("POJK 29/2020") dated April 29, 2020, regarding the Amendment to The Financial Services Authority's Regulation Number 30/POJK.05/2014 Concerning A Good Corporate Governance for Finance Companies.

## Audit Committee Charter

The Audit Committee's duties and responsibilities are outlined in the Audit Committee Charter, which was ratified by the Board of Commissioners on March 31, 2008, and revised on December 22, 2021. In essence, this charter governs aspects such as composition, membership criteria, Audit Committee duties and responsibilities, audit reporting mechanisms, and other pertinent considerations.

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter's contents and the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or other authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of any disagreement between management and the External Auditor for the services provided;
4. Monitor and evaluate plan and implementation of both internal and external audits is performed in accordance with the applicable audit standards;
5. Monitor and evaluate the follow up by the Board of Directors on the results of internal and external audit findings, and the results of OJK supervision in order to assess the adequacy of internal controls, including the

- kecukupan proses pelaporan keuangan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*/imbalan jasa audit, keahlian dan pengalaman Auditor Eksternal, metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan, manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Auditor Eksternal, potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Auditor Eksternal yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode sebelumnya (apabila ada);
  7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
  8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
  9. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan;
  10. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Auditor Eksternal, yang mencakup: (i) kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, (ii) kecukupan waktu pekerjaan lapangan, (iii) pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, dan (iv) rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Auditor Eksternal.
- adequacy of the financial reporting process, and provide recommendations to the Board of Commissioners;
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor which are based on independence, scope of the assignment and *fee*/ rewards of audit services, expertise and experience of External Auditors, methodologies, techniques, and audit facilities used, the benefits of fresh eye perspectives to be obtained through the replacement of External Auditors, potential risks by using the same External Auditor for a long time, evaluation results from implementation of historical finance audit in the previous period (if any);
  7. Examine complaints relating to the Company's accounting and reporting process;
  8. Review and advice the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest of the Company;
  9. Maintain confidentiality of data and information of the Company;
  10. Evaluating the implementation of audit services on annual historical financial information by the External Auditor, which include: (i) conformity of audit implementation with applicable audit standards, (ii) adequacy of field work time, (iii) assessment of the scope of services provided and adequacy of tests quotes, and (iv) recommendations for the improvement provided by the External Auditor.

## Keanggotaan dan Masa Jabatan

Mengacu pada regulasi Piagam Komite Audit, masa jabatan Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama atau tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Berikut ini adalah komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023:

## Membership and Terms of Office

Referring to Audit Committee Charter, the tenure of the Audit Committee, who are members of the Board of Commissioners, is either identical or must not exceed the tenure of the Board of Commissioners. Reappointment is permissible only for the subsequent 1 (one) term. The following is the composition of the Company's Audit Committee membership as of December 31, 2023:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Doddy Susanto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Keputusan Dewan Komisaris No. 018/KOM- SOF/XI/2022 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 018/KOM-SOF/XI/2022	1 Desember 2022 – 1 Desember 2027 1 December 2022 – 1 December 2027
2.	Irina Nurulita Licyll Utama	Anggota Member	-	Rapat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KOM- SOF/I/2022 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 004/KOM-SOF/I/2022	2 Februari 2022 – 2 Februari 2027 2 February 2022 – 2 February 2027

## Profil Keanggotaan Komite Audit

### Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Doddy Susanto selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 66.

### Profil Anggota Komite Audit (Non-Komisaris)

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil lengkap dari masing-masing anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris:

## Audit Committee Membership Profile

### Profile of the Chairman of the Audit Committee

Full profile of Mr. Doddy Susanto as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile chapter, sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, page 66.

### Profile of Audit Committee Members (Non-Commissioners)

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a complete profile of each member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners:

Nama Name	Usia Age	Riwayat Pendidikan Education History	Riwayat Karier Career History
Irina Nurulita Licyll Utama	57 tahun/ years old	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1992) Bachelor of Accounting from Trisakti University (1992)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accounting Department Head of PT Oto Multiartha (1999 – 2003)</li> <li>Assistant Accounting Manager of PT Oto Multiartha (1994 – 1999)</li> <li>Assistant Accounting Manager of PT Mustika Langgeng Jaya, Jakarta (1994)</li> <li>Accounting Supervisor of Lippo Credit Card Centre (1993 – 1994)</li> <li>Accounting Officer of Bank Summa, Jakarta (1990 – 1993)</li> </ul>

## Independensi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit bersifat independen sehingga Anggota Komite diharapkan mampu menjalankan peran pengawasan dan memberikan pendapat profesional secara bebas sesuai dengan etika profesionalnya tanpa memihak kepada siapa pun karena tidak adanya benturan kepentingan. Salah satu upaya Perseroan dalam menjaga kualitas independensi Komite Audit adalah dengan menempatkan Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit. Selain itu, Perseroan juga memastikan seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perseroan. Kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

## Audit Committee Independence

The Audit Committee is independent, so Committee Members must fulfill their supervisory roles and provide professional opinions impartially, in accordance with their professional ethics, without favoring any party due to the absence of conflicts of interest. One of the Company's efforts to maintain the Audit Committee's independence is to appoint an Independent Commissioner as Chairperson of the Audit Committee. Furthermore, the Company ensures that no Audit Committee members have any affiliated relationships with the Company's management. Audit Committee members' qualifications for independence must meet the following criteria:

Pernyataan Statement	Doddy Susanto	Irina Nurulita Licyll Utama
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office, or other party that providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓
Secara pribadi maupun atas nama keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. He/she personally or on behalf of his/her family does not own shares directly or indirectly in the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perseroan. Do not have other positions that may cause a conflict of interest related to positions in the Company.	✓	✓

## Rapat Komite Audit

### Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Kebijakan rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang 2023, Komite Audit telah melaksanakan 4 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Doddy Susanto	Ketua Chairman	4	4	100
Irina Nurulita Licyll Utama	Anggota Member	4	4	100

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pokok-pokok Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perseroan, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dan Laporan Tengah Tahunan untuk Periode Tahun Buku 2023;
- Melakukan evaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun buku 2022;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai Auditor Independen;

## Audit Committee's Meeting

### Meeting Policy

The Audit Committee is required to meet at least once every 3 (three) months, for a total of 4 (four) times per year. The Audit Committee's meeting policy is outlined in the Audit Committee Charter.

### Frequency and Attendance Level

Throughout 2023, the Audit Committee held 4 (four) internal meetings, with the following details:

## Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties for 2023

During 2023, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities in accordance with the main points of the Audit Committee, including the following:

- Reviewed the Company's financial reports, including Financial Report for the 2022 Fiscal Year and Mid-Annual Report for the 2023 Fiscal Year Period;
- Evaluated the performance of the Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja & Partners for the audit of the Financial Statements for the 2022 financial year;
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja & Partners as Independent Auditor;



- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Satuan Kerja Audit Internal;
- Melakukan evaluasi laporan audit internal; dan
- Melakukan evaluasi laporan Anti-Fraud.

- Reviewed the investigation conducted by the Internal Audit Unit and supervised the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit;
- Evaluated the internal audit report; and
- Evaluated Anti-Fraud reports.

## Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2023

## Audit Committee Competency Development Program for 2023

Nama Name	Jabatan Title	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Workshop/Training/Seminar
Doddy Susanto	Ketua Komite Audit Chairperson of Committee Audit	13 Juli 2023 July 13, 2023	OJK	Online Seminar "Stress Management in Digital Era"
Irina Nurulita Licyll Utama	Anggota Komite Audit Member of Committee Audit	10 Januari 2023 January 10, 2023	OJK	Online Seminar "Financial Services Industry Outlook in 2023"

## Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota komite-komite di tingkat Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dan mempertanggungjawabkannya kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is one of the Board of Commissioners' supporting organ that is established to assist the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in relation to providing recommendations on the nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and members of committees under the Board of Commissioners in accordance with GCG principles. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is required to act independently and be accountable to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada mulanya merupakan Komite Remunerasi yang dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Januari 2013 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2013. Kemudian, Komite Remunerasi berganti nama menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 21 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 001/KOM-SOF/II/2020.

The Company's Nomination and Remuneration Committee, which was previously named as the Remuneration Committee, was established on January 1, 2013, based on the General Shareholders Meeting Resolutions on May 27, 2013. Later, the Remuneration Committee changed its name to the Nomination and Remuneration Committee on March 17, 2017, based on the Resolution of the Board of Commissioners' Meeting No. 001/KOM-SOF/II/2020.